

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Kelas VII MTs Karang Sari

Dila Framelia*¹, Miftakhur Rohmah¹, dan Mursilah¹

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nurul Huda

* e-mail: dilaframelia827@gmail.com

ABSTRAK

Buruknya hasil belajar pada kelas IPS menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan penggunaan smartphone terhadap hasil belajar IPS kelas VIII MTs Darul Ulum Karang Sari. Metodologi deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Siswa kelas VIII yang menjadi populasi penelitian berjumlah 32 orang siswa. Sampling jenuh merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini, artinya setiap siswa dimasukkan dalam sampel. Analisis parsial (uji t) dan simultan (uji f) digunakan dalam analisis pengujian variabel penelitian ini. Hasil belajar IPS kelas VIII MTs Darul Ulum Karang Sari dipengaruhi dan signifikan oleh temuan uji hipotesis secara parsial, faktor lingkungan keluarga, dan penggunaan smartphone. Sementara itu, hasil belajar IPS bisnis kelas VIII di MTs Darul Ulum Karang Sari dipengaruhi oleh penggunaan smartphone dan lingkungan rumah secara umum. Seluruh variabel mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas VIII MTs Darul Ulum Karang Sari, terbukti dari hasil perhitungan uji f yang menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $10,184 > 3,33$ dengan nilai R Square sebesar 0,413 atau 41,3%.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Pemanfaatan Smartphone, Hasil Belajar

ABSTRACT

The poor learning outcomes in social studies classes served as the impetus for this study. The purpose of this study is to ascertain how the family environment and smartphone use affect the social studies learning results of MTs Darul Ulum Karang Sari's class VIII. Quantitative descriptive methodologies are used in this study. There were 32 pupils in class VIII that made up the study's population. Saturated sampling was the method employed in this study, meaning that every student was included in the sample. Partial (t test) and simultaneous (f test) analysis are used in this study's variable testing analysis. The learning outcomes of class VIII social studies at MTs Darul Ulum Karang Sari are influenced and significant by the findings of partial hypothesis testing, family environment factors, and smartphone use. At the same time, the learning results of class VIII business social studies at MTs Darul Ulum Karang Sari are influenced by both smartphone use and the general home environment. All variables have an impact on the learning outcomes of class VIII social studies at MTs Darul Ulum Karang Sari, as demonstrated by the results of the f test calculation, which show $f_{count} > f_{table}$ or $10.184 > 3.33$ with a R Square value of 0.413, or 41.3%.

Keywords: Family Environment, Use of Smartphones, Learning Results

PENDAHULUAN

Salah satu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi pendidikan adalah hasil pembelajaran. Bahkan ketika materi pembelajaran yang ditawarkan identik dengan tujuan pembelajaran potensial, nilai siswa—termasuk nilai semester, pertengahan, dan akhir serta nilai ujian—dapat digunakan untuk menentukan hasil pembelajaran. diperoleh oleh setiap orang adalah unik. Sejumlah unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat berkontribusi pada pencapaian berbagai capaian pembelajaran (Wahyuningsih, 2020)

Ada dua kategori elemen yang memengaruhi hasil belajar: faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri. Kecerdasan, perhatian, bakat, rasa ingin tahu, motivasi, kedewasaan, persiapan, dan kelelahan adalah contoh faktor internal. Sementara itu, lingkungan, khususnya lingkungan rumah, sekolah, dan komunitas, merupakan pengaruh eksternal (Siahaan & Meilani, 2019)

Motivasi belajar merupakan salah satu unsur internal yang dapat mempengaruhi suatu hasil belajar. Salah satu elemen dinamis utama dari proses pembelajaran adalah motivasi; jika mahasiswa terinspirasi untuk belajar, prosesnya akan berhasil (Purwanti, 2019) Siswa yang termotivasi tidak memerlukan dorongan eksternal untuk menyelesaikan tugas pembelajaran; Sebaliknya, siswa yang tidak termotivasi membutuhkan dorongan eksternal untuk terinspirasi untuk belajar.

Jika dapat ditunjukkan dari kata-kata siswa sendiri bahwa ia memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, rasa tanggung jawab yang kuat untuk menyelesaikan tugas, dan respon positif terhadap stimulasi guru, maka motivasi siswa untuk belajar dikatakan semakin meningkat dan berdampak negatif terhadap hasil belajar. Hasil pembelajaran dipengaruhi secara negatif oleh peningkatan motivasi (Susilowati & Hidayat, 2021). Sangat penting bagi individu yang lebih tua untuk mendukung, mendorong, dan membimbing individu yang lebih muda. Oleh karena itu, harga diri yang tinggi selama proses pembelajaran, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, dan harga diri dalam menyelesaikan tugas inilah yang memotivasi peserta didik.

Lembaga pendidikan pertama dan lingkungan di mana siswa tinggal, bekerja, dan berbagi pengetahuan adalah variabel eksternal, khususnya lingkungan rumah. Peserta didik berkisar pada usia dari anak kecil hingga orang dewasa, dan mereka belajar cara membaca, menulis, dan menavigasi berbagai pengaturan pembelajaran. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting bagi siswa. Jika orang tua tidak fokus pada pendidikan anaknya dan tidak menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan menyenangkan, kekerabatan buruk, kebutuhan anak tidak terpenuhi, suasana kekeluargaan tidak tercipta, dan mudah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif bagi anak-anaknya. Orang tua khususnya dapat berdampak negatif pada

prestasi akademik anak-anak mereka (Simamora et al., 2020). Lingkungan keluarga merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain motivasi belajar, dan itu sangat penting.

(MAHENDRA, 2022) menegaskan bahwa lingkungan keluarga—yang meliputi pendidikan orang tua, hubungan keluarga, suasana rumah, perhatian orang tua, status ekonomi orang tua, dan latar belakang budaya—mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh keadaan pekerjaan orang tua mereka sebagai faktor dalam lingkungan keluarga. Pekerjaan orang tua menjadi penyebab dukungan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan siswa karena sibuk dan kurangnya waktu luang selama bekerja mengakibatkan perhatian, bimbingan belajar, atau kondisi keuangan dari pendapatan pekerjaan orang tua juga dapat menyebabkan hasil belajar siswa menurun.

(Siti Nur Hidayah, 2020) menegaskan bahwa "Orang tua menyediakan perangkat kepada anak-anak mereka, seperti ponsel, sehingga mereka dapat mencari informasi dan materi pendidikan di rumah." Banyak aplikasi pendidikan tersedia untuk membantu mereka belajar lebih banyak dan menjadi lebih cerdas. Namun, mayoritas siswa menggunakan smartphone dengan bodoh. Bahkan, mereka lebih suka bermain game, memanfaatkan media sosial (Facebook, Instagram, WhatsApp), menghabiskan waktu berjam-jam menonton YouTube, mendengarkan musik, dan banyak lagi di ponsel cerdas mereka. Dalam hal memantau penggunaan ponsel cerdas anak-anak mereka, orang tua memainkan peran penting. Untuk mengawasi kemajuan anak-anak mereka, orang tua juga harus mendorong anak-anak mereka untuk berbicara tentang hal-hal yang telah mereka lakukan di sekolah. Namun kadang-kadang, orang tua tidak bertanggung jawab tentang hal ini.

Tabel 1.1 Pengelompokan Nilai Penilaian UTS Pada Mapel IPS Di MTs Karang Sari kelas VIII

NO	KELAS	DIBAWAH KKM	DIATAS KKM	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	VIII 1	13	19	32
2	VIII 2	12	20	32
3	VIII 3	13	19	32
	TOTAL	38	58	96

Sumber TU Mts Karang Sari

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diperoleh informasi bahwa terdapat 36 siswa yang terdiri dari 13 siswa kelas VIII 1, 12 siswa kelas VIII 2, dan 13 siswa kelas VIII 3 yang memperoleh nilai penilaian harian di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan siswa kelas VIII 1 sebanyak 58 orang yang terdiri dari 19 siswa kelas VIII 1, 20 siswa kelas VIII 2, dan 19 siswa kelas VIII 3 yang mendapat nilai penilaian harian di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Tingkat rendah dan tinggi hasil belajar berdasarkan kategorisasi persentase yang dikemukakan oleh (Sutrisno & Siswanto,

2016) adalah sebagai berikut:

- a) Istimewa/maksimal, artinya siswa telah dan dapat menguasai seluruh materi pelajaran dengan persentase 100%.
- b) Sangat baik/optimal, artinya siswa dapat menguasai sebagian materi pelajaran dengan persentase 76%-99%
- c) Baik/minimal, artinya siswa telah dan dapat menguasai sedikit/tidak banyak materi pelajaran materi dengan persentase 60%-75%
- d) Kurang, artinya siswa yang mampu menguasai materi pelajaran masih kurang/sangat rendah dengan persentase <60%.

Berdasarkan pengkategorian di atas, hasil belajar siswa berdasarkan tabel menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebanyak 38 siswa sehingga dikategorikan mempunyai tingkat keberhasilan rendah/rendah. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS".

METODE/EKSPERIMEN

Tiga belas siswa kelas VIII 1, dua belas siswa kelas VIII 2, dan tiga belas siswa kelas VIII 3 berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan di MTs Karang Sari, yang berlokasi di Desa Karang Sari BK 11, Kec. Belitang III. (Sujarweni, 2018) Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada semester pertama tahun ajaran baru tahun 2023–2024. Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2015) dapat digambarkan sebagai suatu metodologi penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dimana penelitian ini digunakan untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel yang teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian angket, dan analisis datanya dalam bentuk penelitian. Penelitian didasarkan pada analisis statistik dengan tujuan mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan. 36 siswa yang mendapatkan nilai evaluasi harian di bawah KKM (Kriteria Kelengkapan Minimum), sesuai data di Tabel 1.1 di atas. Sebanyak 58 siswa, terdiri dari 19 siswa kelas VIII 1, 20 siswa kelas VIII 2, dan 19 siswa kelas VIII 3, memperoleh nilai penilaian harian yang lebih tinggi dari KKM (Kriteria Kelalaian Minimum).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dalam Pengolahan data penulis menggunakan deskriptif kuantitatif. Penyusunan skripsi ini menggunakan data angket dalam pengumpulan data

1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.2 Uji Regresi Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.413	.372	5,62650

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pemanfaatan Smartphone

Tabel model ringkasan menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R Kuadrat) sebesar 0,413 menandakan bahwa variabel Hasil Belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Penggunaan Smartphone (X2) sebesar 41,3%. Selain itu, faktor lain yang tidak diteliti berdampak pada sisanya 58,7%. dan lihat tabel di bawah ini untuk menentukan persamaan regresi linier.

Tabel 1.3 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,755	11,302		1,394	,174
	Lingkungan Keluarga	,235	,221	,163	1,063	,296
	Pemanfaatan Smartphone	,536	,145	,565	3,691	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Terlihat dari output di atas, nilai numerik konstanta koefisien tidak terstandarisasi adalah 15,755. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Pemanfaatan Smartphone (X2) dianggap konstan maka nilai Y sebesar 15,755 yang bertanda positif menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Penerapan Lingkungan Keluarga (X1) terhadap hasil belajar siswa sudah maksimal, hal ini ditunjukkan dengan adanya tanda positif dan nilai B sebesar 0,235 untuk Variabel Lingkungan Keluarga (X1). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga (X1) dan Pemanfaatan Smartphone (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,536 untuk variabel Pemanfaatan Smartphone (X2).

2. Uji T (Parsial)

Tabel 1.4 Uji T (Parsial) Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,294	12,627		2,399	,023
Lingkungan Keluarga	,534	,245	,370	2,179	,037

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil yang disajikan dalam tabel di atas sangat patut diperhatikan menurut temuan uji-t parsial. H_0 ditolak dan H_a diterima karena Variabel Lingkungan Keluarga (X1) pada Hasil Belajar (Y) sebesar $0,037 < 0,05$ dan nilai t yang dihitung sebesar $2,179 >$ tabel $2,045$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran sangat terpengaruh.

Tabel 1.5 Uji T (Parsial) Variabel Pemanfaatan Smartphone (X2) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,652	7,614		3,238	,003
Pemanfaatan Smartphone	,593	,135	,624	4,377	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil dari tabel diatas secara spesifik nilai tersebut signifikan berdasarkan hasil uji t parsial. H_0 ditolak dan H_a diterima karena Variabel Pemanfaatan Smartphone (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,691 >$ t tabel $2,045$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran terpengaruh secara signifikan.

3. Uji F (Simultan)

Tabel 1.6 Uji Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	644,807	2	322,403	10,184	.000 ^b
	Residual	918,068	29	31,658		
	Total	1562,875	31			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Smartphone, Lingkungan keluarga

Nilai Sig di bawah 0,05 menandakan bahwa variabel independen (X) memberikan pengaruh simultan pada variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2015). Pada tabel anova di atas, data dapat diperoleh Pada tabel anova di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh simultan X1 dan X2 pada Y adalah $0,00 < 0,05$:

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Capaian Belajar IPS VIII 1 di MTs Karang Sari

Hal ini berdampak pada lingkungan, terbukti dengan kategori tinggi 17 (53,2%), kategori menengah 8 (25%) dan kategori rendah 7 (21,8%) yang diperoleh dari pengolahan data kuesioner tentang lingkungan keluarga yang diberikan kepada 32 responden. Bagi anak-anak kelas VIII 1 di MTs Karang Sari, keluarga sangat penting.

Hasil Uji T (Parsial) menunjukkan bahwa sig. Lingkungan Keluarga (X1) pada Keaktifan Belajar (Y) adalah $0,037 < 0,05$ dan nilai t yang dihitung adalah $2,179 >$ tabel t 2,045, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien regresi pada variabel Lingkungan Keluarga (X1) adalah 0,235 dengan tanda positif, menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga siswa pada Hasil Pembelajaran berada pada puncaknya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran berdampak signifikan.

2. Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII di MTs Karang Sari

Dampak penggunaan smartphone terbilang moderat bagi siswa kelas VIII 1 di MTs Karang Sari, menurut pengolahan data yang dilakukan pada survei tentang penggunaan smartphone yang diberikan kepada 32 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori tinggi adalah 5 (15,6%), kategori menengah adalah 23 (71,9%), dan kategori rendah adalah 4 (12,5%).

Hasil Uji T (Sebagian) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pemanfaatan Smartphone (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah $0,00 < 0,00$ dan nilai t dihitung $4,377 >$ t tabel 2,052. Berdasarkan analisis regresi, terbukti bahwa koefisien regresi pada variabel Pemanfaatan Smartphone (X2) sebesar 0,536 dengan tanda positif menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Smartphone (X2) berpengaruh pada siswa dalam hasil belajar yang telah maksimal. H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel hasil pembelajaran memiliki

3. Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Karang Sari

Dalam hasil belajar, peserta didik kelas VIII 1 di MTs Karang Sari memiliki tingkat keaktifan belajar yang sedang karena masih ada beberapa peserta didik yang tidak ikut andil dalam proses belajar. kategori tinggi Hasil Belajar rentang $>64,79$ jumlah 8 dan persentase sebanyak (25%), kategori sedang dengan rentang $64,79$ sd $50,59$ jumlah 18 dan persentase sebesar (56,25%) dan kategori rendah dengan rentang $<50,59$ jumlah 6 dan persentase sebesar (18,75%). Jadi Hasil Belajar yang dimiliki peserta didik kelas kelas VIII 1 di MTs Karang Sari termasuk dalam kategori sedang.

4. Dampak Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Smartphone terhadap Capaian Belajar IPS Kelas VIII di MTs Karang Sari

Capaian belajar (Y) di kelas IPS kelas VIII 1 di MTs Karang Sari dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga (X1) dan penggunaan smartphone (X2). Terbukti bahwa hasil belajar yang kuat, pengaturan rumah yang penuh kasih, dan penggunaan smartphone yang bijaksana semuanya dapat sangat meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan uji-t parsial menunjukkan bahwa nilai signifikannya adalah sebagai berikut (tabel 1.3). H_0 ditolak dan H_a diterima ketika variabel Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Hasil Pembelajaran (Y) adalah $0,037 < 0,05$ dan nilai-t adalah $2,179 >$ tabel-t adalah 2,025. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar berdampak besar pada siswa MTs Karang Sari di kelas VIII 1.

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa temuan uji-t parsial menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya tinggi. Menggunakan Perangkat Seluler (X2)

PENUTUP

Kategori medium meliputi hasil belajar siswa kelas VIII 1 MTs Karang Sari. Persentase untuk kategori hasil belajar yang tinggi adalah antara $>64,79$ dan 8 dan 25% ; persentase untuk kategori sedang adalah antara $64,79$ dan $50,59$ dengan 18 dan $56,25\%$; dan persentase untuk kategori rendah adalah antara $<50,59$ dan 6 dan $18,75\%$. Dengan demikian, capaian belajar siswa kelas VIII 1 MTs Karang Sari termasuk dalam kelompok menengah. Capaian belajar (Y) di kelas IPS kelas VIII 1 di MTs Karang Sari dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga (X1) dan penggunaan smartphone (X2). Terbukti bahwa hasil belajar yang kuat, pengaturan rumah yang penuh kasih, dan penggunaan smartphone yang bijaksana semuanya dapat sangat meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan uji-t parsial menunjukkan bahwa nilai signifikannya adalah sebagai berikut (tabel 1.3). Nilai t adalah $2,179 >$, dan hubungan antara variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Hasil Belajar (Y) adalah $0,037 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima setelah t-table adalah $2,025$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar berdampak besar pada siswa MTs Karang Sari di kelas VIII 1. Tabel 1.4 menunjukkan bahwa temuan uji-t parsial menunjukkan bahwa tingkat signifikansi tinggi. Nilai t adalah $4,377 >$, dan dampak penggunaan smartphone (X2) terhadap pembelajaran hasil (Y) adalah $0,000 < 0,05$. t-tabel $2,025$, setelah itu H_a disetujui dan H_0 ditolak. Hal ini menandakan bahwa Kegiatan Belajar berdampak besar bagi siswa VIII 1 di MTs Karang Sari. Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program komputer SPSS for Windows Release 20 menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dan lingkungan keluarga sama-sama berdampak pada hasil belajar siswa di MTs Darul Ulum Karang Sari. F_{cal} $10,184$ dengan probabilitas $0,00$ menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh signifikan, seperti yang ditunjukkan dengan signifikansi lebih dari $0,00$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Disini saya sebagai penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada dosen-dosen Universitas Nurul Huda yang sudah membimbing saya dari nol, membimbing saya dari awal pengumpulan judul sampai penyusunan skripsi selesai, dan saya berterimakasih kepada teman dan keluarga yang selalu support saya dan membimbing saya.

DAFTAR PUSTAKA

I Made Yogi Mahendra. (2022). *Hubungan Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 2 Way Lunik Kecamatan Panjang*

- Pada Masa Pandemi Covid 19 (Skripsi) Oleh I Made Yogi Mahendra Npm 1653053032.*
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Simamora, T., AHarapan, E., & Kesumawati, N. (2020). FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 195–196.
- Siti Nur Hidayah, B. Z. dan R. (2020). *PERAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI Oleh : Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Departemen Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia PENDAHULUAN Di zaman modern seperti sekarang ini sudah tidak.* 17(229).
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.* <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20670>
- Suharni Purwanti. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Sujarweni, V. W. (2018). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif. In *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press. http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11667&keywords=
- Susilowati, E., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas 4 Sdn Taktakan I. *Jurnal Pendidikan, Vol 8, No 2(November)*, 200–214.
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning: upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa / penulis, Endang Sri Wahyuningsih | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.* <https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/detail-opac?id=323089>